

40 perupa Arab akan berpartisipasi di Biennale Jogja XII

Kamis, 21 Februari 2013 16:08 WIB | 800 Views



Seorang pengunjung melintasi karya foto berjudul Motherland (Ibu Pertwi) karya seniman India, Pushpamala N, pada pembukaan Biennale Jogja XI di Jogja National Museum (JNM) Yogyakarta, pada 26 November 2012. (ANTARAWahyu Putro A)

Berita Terkait

- > [Kenali warna suara bila ingin jadi "dubber"](#)
- > [Dubber di Jepang penuh saingan](#)
- > [Tips "dubbing" : hafal naskah dan video](#)
- > [Bandung gelar kirab budaya Cap Go Meh](#)
- > [Dubbing, akting lewat suara](#)

Galeri Terkait



Penutupan Biennale Jogja

diprediksi, yang berpotensi mereduksi otonomi kultural mereka sebagai individu.

"Kerangka kuratorial ini diharapkan mampu membaca dan memikirkan ulang fungsi dan posisi seni dalam masyarakat kontemporer," katanya.

(KR-HRI)

Editor: Maryati

COPYRIGHT © 2013

Yogyakarta (ANTARA News) - Sebanyak 40 perupa dari Mesir, Arab Saudi dan Uni Emirat Arab akan berpartisipasi di ajang Biennale Jogja XII Equator #2 pada 16 November 2013 sampai 6 Januari 2014.

"Selain mereka akan berpameran, berkarya juga akan berdialog dengan seniman dan kelompok-kelompok seni di Indonesia," kata Direktur Artistik Biennale Equator #2, Farah Wardani, di Yogyakarta, Kamis.

Saat melakukan sosialisasi Biennale Jogja XII Equator #2 di kampus Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, dia menjelaskan bahwa Biennale Equator #2 merupakan seri kedua dari proyek Biennale Equator yang diluncurkan Yayasan Biennale Yogyakarta tahun 2011.

"Biennale Equator #2 akan melibatkan seluruh elemen masyarakat Yogyakarta. Keistimewaan Yogyakarta dengan produktivitas dan kreativitas masyarakatnya dapat kita kabarkan ke seluruh dunia," kata Farah.

Agung Hujatnikajennong dari Indonesia dan Sarah Rifky dari Mesir, kata dia, akan menjadi kurator pameran yang diselenggarakan bersama negara-negara Arab itu.

Ia menjelaskan pula bahwa bulan ini kurator dan direktur Biennale Jogja XII Equator #2 melakukan lawatan ke Yogyakarta, Bandung dan Jakarta untuk sosialisasi.

Agung menjelaskan, situasi yang kompleks saat ini membuka kemungkinan-kemungkinan bagi seniman untuk bereksperimen dan berinteraksi dengan dunia namun juga menghadapkan seniman dengan mekanisme baru yang tak dapat



Top Stories

- > [Gaun Michelle Obama "diedit" media Iran](#)
- > [Chef Vindex hadirkan kuliner Indonesia di Berlin](#)
- > [Andrea Hirata enggan disebut sastrawan](#)
- > [Ribuan warga berebut gunung Grebeg Maulud](#)
- > [Museum Widayat tutup setelah kehilangan 140 koleksi](#)

Find us on Facebook

AntaraneWS.com
 Like You like this.
 You and 58,116 others like AntaraneWS.com.

Facebook social plugin

Sinema

Marcella Zalianty tegaskan film instrumen budaya



Artis yang juga produser sejumlah film Indonesia, Marcella Zalianty mengatakan film merupakan instrumen budaya yang ...

- > [Susan Boyle akan main ...](#)
- > [Bollywood filmkan kisah ...](#)

Seni Budaya

Kenali warna suara bila ingin jadi "dubber"



Ingin menjadi dubber? Kenali warna suara Anda untuk mendapatkan peran yang sesuai."Suara itu kan punya range terbatas, ...